

**MODEL KEJADIAN DIABETES MELLITUS ANTARA
WILAYAH PERKOTAAN DAN PERDESAAN DI PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN**

(Analisis Data Sekunder Survei Kesehatan Indonesia 2023)

Skripsi

Diajukan guna menyusun skripsi untuk memenuhi
sebagian syarat memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh:
Hana Nazwarini
2210912220008



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Januari, 2026

Skripsi

**MODEL KEJADIAN DIABETES MELLITUS ANTARA WILAYAH PERKOTAAN
DAN PERDESAAN DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

(Analisis Data Sekunder Survei Kesehatan Indonesia 2023)

Dipersiapkan dan disusun oleh

Hana Nazwarini

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **07 Januari 2026**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain



Dian Rosadi, SKM., MPH

Dr. Musafaah, SKM., M.KM

Pembimbing Pendamping



Misna Tazkiah, SKM., M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dian Rosadi, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru 07 Januari 2026



Hana Nazwarini

ABSTRAK

MODEL KEJADIAN DIABETES MELLITUS ANTARA WILAYAH PERKOTAAN DAN PERDESAAN DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

(Analisis Data Sekunder Survei Kesehatan Indonesia 2023)

Hana Nazwarini

Diabetes Mellitus (DM) merupakan suatu kondisi kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa dalam darah akibat ketidakmampuan tubuh untuk memproduksi insulin dalam jumlah yang cukup. Prevalensi DM di Indonesia cenderung meningkat dari Riskesdas 2013 hingga SKI 2023. Prevalensi DM di Kalimantan Selatan juga mengalami peningkatan pada Riskesdas 2018 hingga SKI 2023. Penelitian ini bertujuan menganalisis variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian DM. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Sampel adalah usia produktif dengan total 11.308 orang dengan *purposive sampling* di Provinsi Kalimantan Selatan yang terdata dalam SKI 2023. Variabel bebas meliputi jenis kelamin, tingkat pendidikan, aktivitas fisik, IMT, perilaku merokok, konsumsi makan manis dan konsumsi minuman manis. Analisis dilakukan secara bivariat (*Chi-square*) dan multivariat (regresi logistik). Hasil menunjukkan hubungan signifikan ($p < 0,05$) antara jenis kelamin, aktivitas fisik, kejadian hipertensi, konsumsi makanan manis, dan konsumsi minuman manis di wilayah perkotaan. Pada wilayah perdesaan terdapat hubungan antara jenis kelamin, kejadian hipertensi, konsumsi makanan manis, dan konsumsi minuman manis. Hasil analisis model menunjukkan bahwa kejadian hipertensi merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian diabetes mellitus pada masyarakat perkotaan dan perdesaan. Diperlukan penguatan pencegahan DM melalui edukasi, skrining dini, pengendalian hipertensi, peningkatan aktivitas fisik, pembatasan konsumsi makanan dan minuman manis, serta penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.

Kata kunci: Diabetes mellitus, perkotaan, perdesaan, survei kesehatan Indonesia

ABSTRAC

MODEL OF DIABETES MELLITUS OCCURRENCE IN URBAN AND RURAL AREAS OF SOUTH KALIMANTAN PROVINCE

(Analysis of Indonesian Health Survey Data in 2023)

Hana Nazwarini

Diabetes mellitus (DM) is a chronic condition characterized by elevated blood glucose levels due to insufficient insulin production. The prevalence of DM in Indonesia has increased from the 2013 National Basic Health Research (Riskesdas) to the 2023 Indonesian Health Survey (SKI), with a similar trend observed in South Kalimantan Province. This study aimed to identify factors associated with DM occurrence. A cross-sectional design was applied using secondary data from SKI 2023. The sample consisted of 11,308 individuals of productive age selected through purposive sampling in South Kalimantan Province. Independent variables included sex, education level, physical activity, body mass index, smoking behavior, sweet food consumption, and sweetened beverage consumption. Data were analyzed using Chi-square tests and logistic regression. Significant associations ($p < 0.05$) were found between sex, physical activity, hypertension, sweet food consumption, and sweetened beverage consumption in urban areas. In rural areas, sex, hypertension, sweet food consumption, and sweetened beverage consumption were significantly associated with DM. Multivariate analysis showed that hypertension was the most influential factor associated with DM in both urban and rural populations. Strengthening DM prevention through health education, early screening, hypertension control, increased physical activity, and reduced consumption of sweet foods and beverages is recommended.

Keywords: *Diabetes mellitus, urban area, rural area, Indonesian health survey*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“MODEL KEJADIAN DIABETES MELLITUS ANTARA WILAYAH PERKOTAAN DAN PERDESAAN DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (Analisis Data Sekunder Survei Kesehatan Indonesia 2023)”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M. Pd. FISPH, FISCAM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Dian Rosadi, SKM., MPH yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian. Unit Pengelola Skripsi dan P2M, Anggun Wulandari, SKM., M.Kes yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi dalam pelaksanaan penelitian. Dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping, Dian Rosadi, SKM., MPH, dan Misna Tazkiah, SKM., M.Kes yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, masukan dan saran dalam pengajuan judul penelitian hingga penyusunan hasil penelitian. Dewan penguji, Dr. Musafaah, SKM., M.KM yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia atas izin yang telah diberikan dalam penggunaan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, sehingga penelitian analisis lanjut ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Orangtua, Ibu Sri Rahmawati dan saudara, Isfan Faqih Akbari, ST serta seluruh keluarga besar. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta dan kasih sayang, nasihat serta senantiasa menuturkan doa-doa baik yang tiada hentinya demi kelancaran selama proses penulisan skripsi ini. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat FKIK ULM Angkatan 2022, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas semua dukungan, sumbangan pikiran, dan bantuan yang telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 07 Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRAC</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Umum Diabetes Mellitus.....	11
B. Tinjauan Umum Faktor Risiko DM.....	20
C. Tinjauan Umum Klasifikasi Wilayah Perkotaan dan Perdesaan	33
D. Tinjauan Umum SKI 2023.....	35

BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	37
A. Landasan Teori	37
B. Hipotesis Penelitian	41
BAB IV METODE PENELITIAN.....	42
A. Rancangan Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
C. Instrumen Penelitian	44
D. Variabel Penelitian.....	45
E. Definisi Operasional	45
F. Prosedur Penelitian	48
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	49
H. Cara Analisis Data	51
I. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Analisis Univariat	53
B. Analisis Bivariat	53
C. Analisis Multivariat	90
BAB VI PENUTUP.....	99
A. Simpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kadar Tes Laboratorium untuk Diagnosis Diabetes dan Pradiabetes	19
2.2 Klasifikasi kriteria Indeks Massa Tubuh (IMT) menurut Sugondo (2009)	28
2.3 Pengklasifikasian Hipertensi Berdasarkan Tekanan Darah Sistol dan Diastol.....	30
4.1 Definisi Operasional.....	45
5.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan	53
5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan	54
5.3 Distribusi Frekuensi Kejadian DM di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan	56
5.4 Distribusi Frekuensi Aktivitas Fisik di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan	57
5.5 Distribusi Frekuensi IMT di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan	59
5.6 Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan	60
5.7 Distribusi Frekuensi Kejadian Hipertensi di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan	61
5.8 Distribusi Frekuensi Konsumsi Makanan Manis di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan	62
5.9 Distribusi Frekuensi Konsumsi Minuman Manis di Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan	63
5.10 Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kejadian DM di Perkotaan.....	65

5.11 Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kejadian DM di Perdesaan.....	65
5.12 Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Kejadian DM di Perkotaan.....	68
5.13 Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Kejadian DM di Perdesaan.....	69
5.14 Hubungan antara Aktivitas Fisik dengan Kejadian DM di Perkotaan.....	71
5.15 Hubungan antara Aktivitas Fisik dengan Kejadian DM di Perdesaan.....	72
5.16 Hubungan antara IMT dengan Kejadian DM di Perkotaan.....	74
5.17 Hubungan antara IMT dengan Kejadian DM di Perdesaan	75
5.18 Hubungan antara Perilaku Merokok dengan Kejadian DM di Perkotaan.....	77
5.19 Hubungan antara Perilaku Merokok dengan Kejadian DM di Perdesaan.....	78
5.20 Hubungan antara Kejadian Hipertensi dengan Kejadian DM di Perkotaan.....	80
5.21 Hubungan antara Kejadian Hipertensi dengan Kejadian DM di Perdesaan.....	81
5.22 Hubungan antara Konsumsi Makanan Manis dengan Kejadian DM di Perkotaan	83
5.23 Hubungan antara Konsumsi Makanan Manis dengan Kejadian DM di Perdesaan	84
5.24 Hubungan antara Konsumsi Minuman Manis dengan Kejadian DM di Perkotaan	86
5.25 Hubungan antara Konsumsi Minuman Manis dengan Kejadian DM di Perdesaan	88
5.26 Seleksi Kandidat Analisis Multivariat Berdasarkan Nilai Signifikansi Uji Bivariat di Perkotaan	90
5.27 Analisis Multivariat Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian DM di Perkotaan.....	91

5.28 Seleksi Kandidat Analisis Multivariat Berdasarkan Nilai Signifikansi Uji Bivariat di Perdesaan	93
5.29 Analisis Multivariat Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian DM di Perdesaan.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kerangka Teori Modifikasi Perkeni (2021) dan Kemenkes (2023).....	39
3.2 Kerangka Konsep Penelitian Faktor Risiko Kejadian DM antara Perkotaan dan Perdesaan di Provinsi Kalimantan Selatan (Analisis Data SKI 2023).....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Permohonan Permintaan
2. Surat Keterangan Penggunaan
3. Data Kuesioner Rumah Tangga SKI 2023
4. Data Kuesioner Individu SKI 2023
5. Data Mikro SKI 2023
6. *Output* Hasil Penelitian
7. Dokumentasi